



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)**

**Dinas Pekerjaan Umum
Kota Bandung
Tahun 2020**

PENGANTAR

Dengan mengucap syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, akhirnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung ini dapat diselesaikan.

Dalam proses penyusunannya senantiasa berupaya mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapkan terima kasih atas bimbingan dan perhatian yang telah diberikan terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak H. ODED M. DANIAL, selaku Wali Kota Bandung
2. Bapak H. YANA MULYANA, selaku Wakil Wali Kota Bandung
3. Bapak H. EMA SUMARNA, selaku Sekretaris Daerah Kota Bandung

Kepada semua pihak, baik tim penyusun laporan di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung maupun rekan/teman sejawat di lingkungan Pemerintah Kota Bandung yang telah memberikan informasi, saran, kritik dan pendapat yang bersifat membangun guna penyempurnaan laporan ini.

Semoga Allah Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dengan harapan segala upaya yang dilaksanakan menjadi bukti nyata pengabdian kita kepada masyarakat.

Akhirnya kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung khususnya dan Pemerintah Kota Bandung pada umumnya.

Kota Bandung, Januari 2021
Kepala Dinas Pekerjaan Umum
Kota Bandung,

Ir. DIDI RUSWANDI, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19680710 199503 1 002

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	i
1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang.....	1-1
1.2 Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum	1-2
1.2.1 Sumber Daya Manusia	1-2
1.2.2 Aset, Sarana dan Prasarana	1-3
1.3 Tugas dan Fungsi.....	1-4
1.4 Isu Strategis	1-6
1.5 Landasan Hukum	1-6
1.6 Sistematika.....	1-7
2 PERENCANAAN KINERJA	2-1
2.1 Rencana Strategis	2-1
2.1.1 Visi.....	2-1
2.1.2 Misi	2-2
2.1.3 Tujuan dan Sasaran.....	2-2
2.2 Indikator Kinerja Utama	2-3
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	2-4
3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	3-1
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja.....	3-1
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama	3-2
3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis....	3-7
3.3.2 Sasaran 1: Meningkatnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata	3-10

3.3.4	Sasaran 2: Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur serta Penataan Sungai.....	3-16
3.3.5	Sasaran 3: Meningkatnya Penyediaan Pelayanan Penerangan Jalan Umum di Wilayah Kota Secara Merata.....	3-18
3.3.6	Sasaran 4: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik yang Prima	3-1
4	PENUTUP	4-1
	LAMPIRAN.....	A
	Realisasi Peningkatan/Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kontraktual 2020.....	A
	Realisasi Pembangunan/Pemeliharaan Trotoar Kontraktual 2020.....	E
	Realisasi Pembangunan/Rehabilitasi Saluran Kontraktual 2020	E
	Hasil Pencatatan Kejadian Genangan pada Titik Pantau Genangan 2020	F
	Realisasi Pembangunan PJU Kontraktual 2020	I
	Capaian Kinerja dan Anggaran Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2020	K
	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2020	N

1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pekerjaan Umum selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2 GAMBARAN UMUM DINAS PEKERJAAN UMUM

1.2.1 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data bagian kepegawaian DPU tahun 2018 jumlah total pegawai mencapai 335 orang, dengan jumlah pejabat struktural berjumlah 32 orang dan staf pelaksana sebanyak 303 orang.

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Eselon Tahun 2018

ESELON	JUMLAH
I	-
II	1
III	4
IV	27
FUNGSIONAL UMUM	
IV	-
III	92
II	177
I	34
	335

Kapasitas dan kapabilitas karyawan berkaitan erat dengan tingkat pendidikannya. Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 2.2, tingkat pendidikan karyawan DPU yang paling banyak adalah pendidikan SMA sebanyak 166 orang (49,65%). Tingkat pendidikan bagian terbesar dari karyawan DPU yang relatif tinggi ini merupakan modal dasar yang penting dalam peningkatan kinerja DPU secara umum. Jumlah karyawan DPU yang menamatkan pendidikan S-2 cukup besar, tercatat sebanyak 21 orang. Secara prosentase, jumlah tersebut mencapai 6,27 % dari seluruh karyawan DPU.

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Unit Kerja	Pendidikan							Jenis Kelamin		Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SMA	SMP	SD	L	P	
1	Ka. DPU/ Sekretariat		2	24	2	9			23	14	37
2	Bid. Perencanaan		4	9	2	9	1		21	4	25
3	Bid. Pembangunan & Pengendalian		3	14	1	15	1		27	6	33
4	Bid. Pemeliharaan & Pengendalian		2	15	3	34	4	2	53	7	60
5	UPT OP I (Bojonegara)			5		12	7	1	23	2	25
6	UPT OP II (Cibeunying)		2	1		13	3		17	2	19
7	UPT OP III (Tegallega)		2	1		6	4	4	15	2	17
8	UPT OP IV (Karees)			4		2	4	4	12	2	14
9	UPT OP V (Ujungberung)			2		14	4	4	24		24
10	UPT OP VI (Gedebage)		1	2		15	3	1	20	2	22
11	UPT Produksi Campuran Aspal			3		8	1		11	1	12
12	UPT Peralatan dan Perbengkelan			3		14	2	1	18	2	20
13	UPT Laboratorium			2	2	7	1		10	2	12
14	UPT DAS		1	3		8	3		11	4	15
	JUMLAH	0	17	88	10	166	38	17	285	50	335
	%	0	5,1	26,3	3,0	49,6	11,3	5,1	85,1	14,9	

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, 2018

1.2.2 Aset, Sarana dan Prasarana

Secara umum kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki dan dipergunakan dalam mendukung pelaksanaan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut :

Tabel 1.3 Daftar Peralatan Berat Penunjang Kegiatan Kebinamargaan

No	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Jumlah	Tahun Pembelian
1.	Excavator	Komatsu, Caterpillar	2	1991, 2012
2.	Excavator Long Arm	Caterpillar	1	2014
3.	Mini Excavator	Caterpillar	1	2014
4.	Mini Excavator Full Rotary	Takeuchi	1	2016
5.	Asphalt Mixing Plant Mini	Freddy Mix	1	2004
6.	Asphalt Mixing Plant	Speco	1	2015
7.	Asphalt Finisher	Vogele	1	2016
8.	Mesin Gilas	Scheid, Barata, Bomag, HAMM, Atlas Copco	39	1974, 1975, 1991, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016
9.	Mesin Gilas 1 Ton	GTO, Baby Roller	2	2008, 2014
10.	Mesin Gilas 4 Ton	Grace, Barata	2	1980, 2007
11.	Stamper	Mikasa MTR.80 H, Tiger	8	1986, 2010
12.	Mesin Gilas 2.5-4 Ton	Lister	1	1992, 1995, 2004, 2008, 2007
13.	Vibration Plate	Robin, Wracker	5	1991, 1992
14.	Concrete Mixer	Dragon Globe, Cakra, Tiga Berlian	6	2003, 2013
15.	Loader	JCB, Barata	2	1987, 1989
16.	Loader / Bachoe	IMF, Extradig / GEHL	3	1989, 2001, 2008
17.	Mobil Crane	Isuzu	1	2008
18.	Forklift	Mitsubishi	1	1994
19.	Compressor	Atlas, Sullivan Palatek	2	1992, 2003
20.	Generating Set	Peter	1	1988
21.	Pompa Air	Honda, EBARA, Isuzu	4	1987, 1988, 1992
22.	Floating Pump		1	2014
23.	Asphalt Sprayer	Anugrah	2	1984, 1989
24.	Asphalt Breaker	Atlas Copco		1987, 1988
25.	Concrete Vibrator	Mikasa	2	1988
26.	Circular Saw	Wracker	2	1989
27.	Stamper Plate	Honda	3	2013
28.	Carrier Truck	Isuzu	1	2013
29.	Power Pack	Atlas Copco	1	2013
30.	Mesin Pengebor Sumur Resapan	Little Beaver	2	2015, 2016
31.	Pompa Water Jet	US Jetting	2	2015, 2016
32.	Generator Tower Light		2	2014, 2015
33.	Cold Mixing	Writgen Jerman	1	2015
34.	Truck Tangki	Hino	1	2016
35.	Mesin Bor	First	1	
36.	Compressor Angin	Swan	1	
37.	Mesin Las Listrik	Yanmar	1	1996
38.	AC Welding Transforer	Roxton	1	2006
39.	Takel	Shung Yan, Vital	2	2003, 2013
40.	Treker		1	2005
41.	Kunci Pembuka Baut	Diamond, Dowidat, Fukung, Sands	3	2003, 2005, 2013
42.	Kunci Sok Lengkap	Diamond, Sands	2	2003, 2013
43.	Gurinda Duduk		1	2003
44.	Gurinda Tangan	Hitachi	1	2013
45.	Dongkrak Hidrolik	Japan	1	2003
46.	Mata Bor Baja	Japan	1	2003
47.	Mesin Gergaji	Kingrex	1	2003
48.	Bor Listrik Tangan	Bosch	1	2003

Sumber : UPT Peralatan dan Perbengkelan, 2018

Berdasarkan kepemilikan dan jenis peralatan berat yang dimiliki oleh Dinas Pekerjaan Umum dikaitkan dengan tantangan yang dihadapi tahun-tahun berikut dengan target pelayanan dan target program yang tinggi, maka diperlukan peningkatan jenis peralatan

modern dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Diantaranya stamper, truk crane, mobil penyapu jalan, mobil pompa dan penyedot air.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

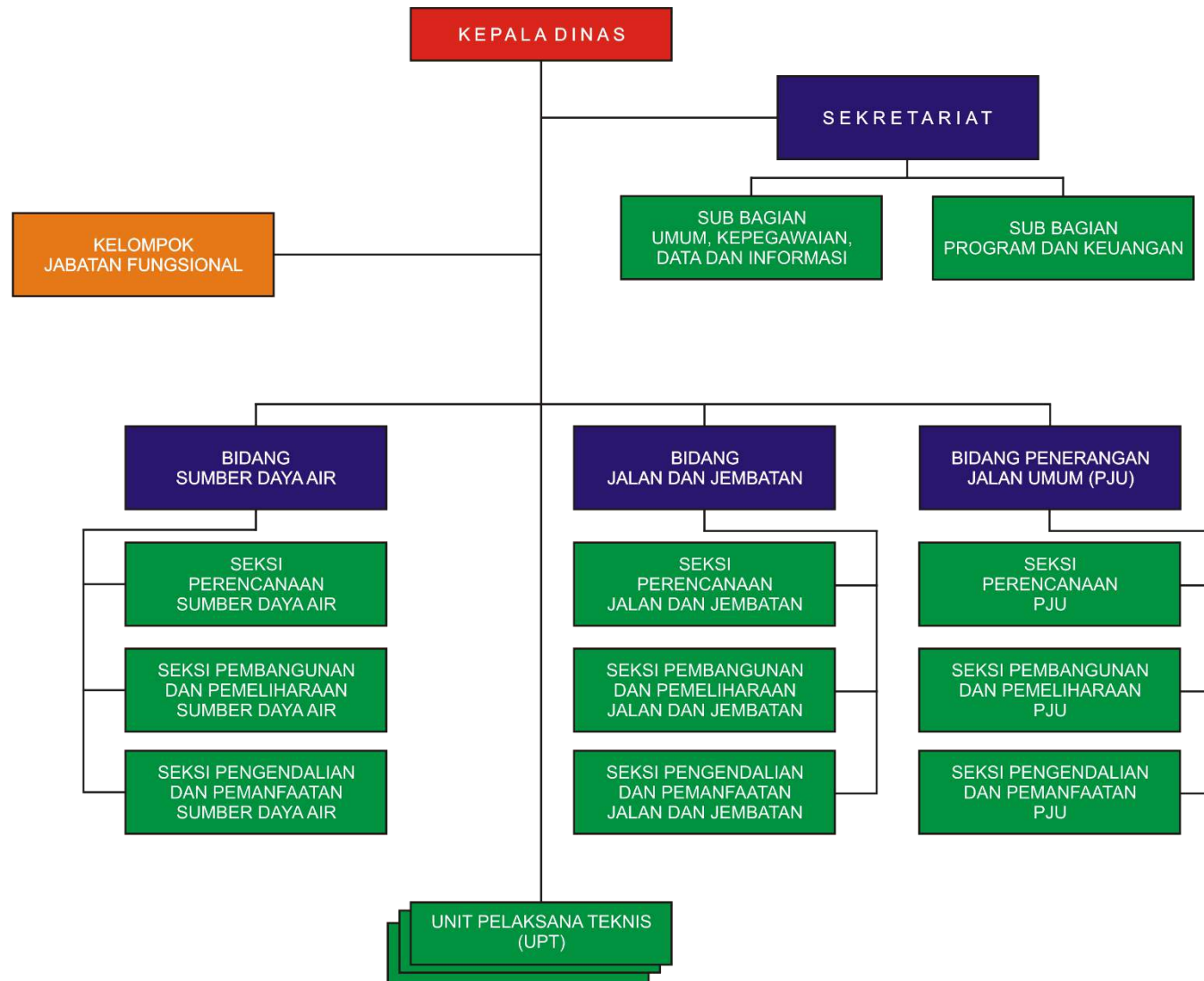
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung mempunyai tugas dan kewajiban :

Membantu Walikota dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Pekerjaan Umum meliputi Jalan, Jembatan, Trotoar, Penerangan Jalan Umum (PJU), Drainase dan Sumber Daya Air.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Dinas Pekerjaan Umum mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan lingkup Pekerjaan Umum
2. Pelaksanaan kebijakan lingkup Pekerjaan Umum
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan lingkup Pekerjaan Umum
4. Pelaksanaan administrasi dinas lingkup Pekerjaan Umum
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh Ir. DIDI RUSWANDI, MT yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat structural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi di bawah ini:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung

1.4 ISU STRATEGIS

Infrastruktur kota merupakan layanan dasar penting Pemerintah Kota Bandung. Layanan infrastruktur tersebut berkaitan dengan kehidupan dan penghidupan masyarakat, sehingga pada akhirnya turut membentuk struktur ruang wilayah yang kemudian memiliki dampak lanjutan pada kehidupan dan penghidupan masyarakat. Karena itu pengelolaan infrastruktur sangat berkaitan erat dengan pengendalian ruang wilayah.

Beberapa fokus terkait infrastruktur Pekerjaan Umum untuk masa lima tahun mendatang, yaitu:

1. Infrastruktur pengendalian banjir untuk mengatasi 68 titik genangan yang tersebar di ruas-ruas jalan di Kota Bandung dan membutuhkan koordinasi lintas sektor.
2. Pengendalian kemacetan lalu lintas pada 8 titik yang semakin kompleks sebab dan akibatnya pada polusi udara, gangguan kejiwaan, pemborosan, dan lain sebagainya. Beberapa gagasan telah dibahas, seperti: (1) transportasi massal yang representatif serta pembangunan jalan simpang tidak sebidang di 5 (lima) titik, (2) pembangunan jalan layang (*flyover*) atau bahkan jalan bawah tanah (*underpass*) dan lain sebagainya. Terkait aspek kemacetan ini, DPU memiliki andil dalam tingkat kemantapan jalan.

1.5 LANDASAN HUKUM

LKIP Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013 - 2018.

1.6 SISTEMATIKA

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bandung Kota Bandung Tahun 2020 adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reuiu.

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan.

BAB 4 PENUTUP

2 PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung. Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bandung terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2019-2023.

Penyusunan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2019-2023 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung tersebut akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

2.1.1 Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kota Bandung yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera

Visi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2019-2023 adalah :

Terwujudnya Kota Bandung Yang Unggul, Nyaman, Sejahtera, dan Agamis

2.1.2 Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2019-2023 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan

2.1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2019-2023 sebanyak 4 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya infrastruktur dan tata ruang kota yang berkualitas dan berwawasan lingkungan	Meningkatnya infrastruktur kota terpadu dan berkualitas	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	%	93	94	95	96	97
			Lama genangan yang tertangani pada titik genangan	Menit	100	80	60	40	30
			Jumlah PJU dalam kondisi baik	titik	46500	49000	51500	54000	56500
			Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	85.4	85.5	85.6	85.7	85.8

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor : Tahun tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2019-2023.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	KETERANGAN/KRITERIA	
1	Meningkatnya infrastruktur kota terpadu dan berkualitas	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	%	Termasuk kedalam 11 aspek penyebab kemacetan.	(Panjang jalan dalam kondisi baik + panjang jalan dalam kondisi sedang) / Panjang jalan Kota	Kemacetan adalah kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan tersebut yang mengakibatkan kecepatan bebas ruas jalan tersebut mendekati 0 km/jam sehingga menyebabkan antrian.
		Lama genangan yang tertangani pada titik genangan	Menit	Lama genangan yang tertangani pada titik genangan.	Capaian lama genangan yang tertangani pada titik genangan didapat dari hasil pengukuran kejadian genangan/cileuncang pada beberapa titik yang tersebar di seluruh Kota Bandung. Metode pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat ukur sederhana yakni menggunakan stopwatch dan batang ukur ketinggian genangan. Dari hasil pengukuran yang tersebar ini dihitung nilai rata-rata lama genangan yang terjadi yang selanjutnya ditetapkan sebagai capaian indikator lama genangan yang tertangani pada titik genangan. ;	Kriteria genangan adalah terendahnya suatu kawasan perkotaan lebih dari 30 cm selama lebih dari 2 jam (PERMEN PU NO. 01/PRT/M/2014 tentang Petunjuk Teknis SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang)
		Jumlah PJU dalam kondisi baik	%	Termasuk kedalam 11 aspek penyebab kemacetan.	Jumlah PJU terbangun yang berfungsi (+) jumlah titik PJU baru terbangun (-) jumlah titik PJU tidak menyala	Merupakan penunjang mobilitas masyarakat
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	-	-	-

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2019-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020, Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Infrastruktur Jalan Yang Berkualitas dan Merata	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	94	%
		Luasan trotoar dalam kondisi baik	423535	M2
		Panjang saluran drainase jalan dalam kondisi baik	618402	M1
2	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur serta Penataan Sungai	Lama genangan yang tertangani pada titik genangan	80	menit
3	Meningkatnya Penyediaan Pelayanan Penerangan Jalan Umum di Wilayah Kota Secara Merata	Jumlah PJU dalam kondisi baik	49000	titik
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik yang Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85.5	%

3 AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung selaku pengembalian amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum.

3.1 KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Dark Blue
2	Baik	75.00 – 89.99	Green
3	Cukup	65.00 – 74.99	Orange
4	Kurang	50.00 – 64.99	Yellow
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Red

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2020, telah ditetapkan sebanyak 2 sasaran dan sebanyak 2 indikator kinerja (*outcomes*) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

3.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	%	94	91.87	97.73
2	Lama genangan yang tertangani pada titik genangan	Menit	80	60,76	124.05

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

1. Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Lama genangan yang tertangani pada titik genangan, dengan capaian kinerja 125 %.
2. Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap, dengan capaian kinerja 97.73 %.

3.2.1 INDIKATOR KINERJA 1: PERSENTASE PANJANG JALAN DALAM KONDISI MANTAP

Capaian kinerja nyata indikator "Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap" adalah sebesar 91.87 dari target sebesar 94 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 97.73 %, capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan. Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap" tahun ini meningkat 97.73 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 0.00. Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator "Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap" tahun ini adalah sebesar 97.73 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pekerjaan Umum maka capaian kinerjanya mencapai 94.71 %. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13 /PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan, yang dimaksud dengan Jalan dengan kondisi pelayanan mantap adalah ruas-ruas jalan dengan kondisi baik atau sedang sesuai umur rencana yang diperhitungkan serta mengikuti suatu standar tertentu. Berdasarkan hasil survey kondisi jalan yang telah dilaksanakan, jalan dengan kondisi pelayanan mantap adalah sepanjang 574.929 m dari 625.798 m panjang jalan yang disurvei, atau sebesar 91,87%. Tidak ada standar nasional yang mengatur tentang tingkat kemantapan jalan. Apabila mengacu pada Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2019, realisasi Tingkat Kemantapan Jalan Nasional adalah 92,81%. Dengan demikian realisasi kinerja tahun ini (91,87%) lebih rendah dibandingkan realisasi kinerja Dirjen Bina Marga Tahun 2019.

Tabel 2 Data hasil survey kondisi jalan Kota Bandung 2020

Kondisi Mantap			Kondisi Tidak Mantap		
Kondisi Jalan	Panjang (m)	%	Kondisi Jalan	Panjang (m)	%
Baik	459.051	73,35	Rusak Ringan	1.883	0,30
Sedang	115.878	18,52	Rusak Berat	48.986	7,83
	574.929	91.87		50.869	8.13

A. FORMULASI PENGUKURAN

Formulasi pengukuran indikator sasaran “persentase panjang jalan dalam kondisi mantap” adalah rasio panjang jalan dalam kondisi baik dan sedang terhadap panjang jalan keseluruhan, atau secara matematis dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$P_M = \frac{L_B + L_S}{L_{TOT}} \times 100$$

Dimana:

P_M = Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap

L_B = Panjang jalan dalam kondisi baik

L_S = Panjang jalan dalam kondisi sedang

L_{TOT} = Total panjang jalan yang diukur tingkat kemantapan jalannya

B. FAKTOR PENGHAMBAT

Sasaran “persentase panjang jalan dalam kondisi mantap” tidak mencapai target yang telah direncanakan. Faktor penyebab kegagalan pencapaian sasaran “persentase panjang jalan dalam kondisi mantap” antara lain adalah:

- (1) Pandemi Covid-19 menyebabkan keterbatasan dalam berbagai aspek, terutama aspek pendanaan (rasionalisasi anggaran) dan aspek teknis (pembatasan aktivitas).
- (2) Dari aspek pendanaan, anggaran untuk pemeliharaan berkala jalan yang dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Kebinamargaan mengalami rasionalisasi sebesar 80% dari anggaran APBD Murni sebesar Rp. 262.989.974.310 menjadi Rp. 55.218.382.161 pada APBD Perubahan.
- (3) Lingkup survey kondisi jalan baru mencakup 625 km dari 950 km panjang jalan keseluruhan, sehingga data kondisi jalan yang tersedia belum tentu merepresentasikan kondisi kemantapan jalan yang sesungguhnya.

C. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung pencapaian sasaran “persentase panjang jalan dalam kondisi mantap” antara lain adalah:

- (1) Realisasi pemeliharaan berkala jalan melebihi target yang telah ditetapkan dalam anggaran perubahan, dimana dari target luas perkerasan jalan terbangun dan terpelihara secara kontraktual sebesar 152.030 m², telah dicapai realisasi sebesar 224.219 m².

- (2) Telah berjalannya pemeliharaan rutin jalan melalui kegiatan operasi dan pemeliharaan oleh UPT OP Kewilayahan,
- (3) Telah berjalannya rehabilitasi jalan secara insidental yang dilaksanakan oleh UPT Produksi Campuran Aspal,
- (4) Telah berjalannya pengendalian mutu bahan konstruksi yang dilaksanakan oleh UPT Laboratorium Bahan Konstruksi.

D. SOLUSI

Beberapa solusi yang dapat diupayakan dalam rangka mendukung tercapainya sasaran "persentase panjang jalan dalam kondisi mantap" adalah sebagai berikut:

- (1) Menyempurnakan dan memutakhirkan data jalan kota agar tersedia informasi yang lengkap dalam perencanaan penyelenggaraan jalan
- (2) Melaksanakan preservasi kondisi jalan secara strategis dengan menyusun skala prioritas preservasi kondisi jalan
- (3) Meningkatkan kinerja pemeliharaan rutin untuk mempertahankan kondisi jalan-jalan dalam kondisi sudah mantap

3.2.2 INDIKATOR KINERJA 2: LAMA GENANGAN YANG TERTANGANI PADA TITIK GENANGAN

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Lama genangan yang tertangani pada titik genangan" adalah sebesar 60 menit dari target sebesar 80 menit yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 125.00 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan. Capaian kinerja nyata indikator 1 "Lama genangan yang tertangani pada titik genangan" tahun ini menurun 11.70 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 136.70. Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Lama genangan yang tertangani pada titik genangan" tahun ini adalah sebesar 125.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pekerjaan Umum maka capaian kinerjanya mencapai 50.00 %.

Menurut Lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 01/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Yang disebut genangan adalah terendamnya suatu kawasan perkotaan lebih dari 30 cm selama lebih dari 2 jam. Berdasarkan hasil pemantauan titik genangan di 9 lokasi titik pantau genangan, rata-rata lama genangan yang tercatat adalah sebesar 60 menit dengan ketinggian rata-rata mencapai 40 cm. Untuk pengukuran nilai rata-rata ini, data yang diambil adalah data tinggi dan lama genangan maksimum yang terukur pada masing-masing titik pantau. Data lama genangan tertinggi di 9 (sembilan) titik pantau tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3 Data Lama Genangan di titik pantau genangan

No	Lokasi Titik Pantau	Tinggi genangan (cm)	Durasi genangan (menit)	UPT OP Pemantau
1	Pintu tol Pasirkoja	40	105	Tegalega

No	Lokasi Titik Pantau	Tinggi genangan (cm)	Durasi genangan (menit)	UPT OP Pemantau
2	Kopo Citarip	40	120	Tegalega
3	Jl Bengawan	30	15	Cibeunying
4	Jl Anggrek, Hotel Anggrek	20	10	Cibeunying
5	Jl Gudang Utara- Jl Tongkeng	30	15	Cibeunying
6	Jl Rumah sakit Soekarno Hatta	40	70	Ujung berung
7	Jl. AH Nasution Cikadut	50	60	Ujung berung
8	Pasar induk gedebage	80	120	Gedebage
9	Jl Margacinta (Bunga Bakung)	30	25	Gedebage
	Nilai Rata-Rata	40	60	

A. FORMULASI PENGUKURAN

Formulasi pengukuran indikator sasaran "Lama genangan yang tertangani pada titik genangan" adalah Jumlah durasi genangan terlama di setiap titik pantau genangan dibagi jumlah titik pantau genangan, atau secara matematis dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$T = \frac{T_{max_1} + T_{max_2} + \dots + T_{max_n}}{n}$$

Dimana:

T = Lama genangan yang tertangani pada titik genangan

T_{max_n} = Lama genangan maksimum pada titik pantau genangan ke-n

N = Jumlah titik pantau genangan

B. FAKTOR PENGHAMBAT

Faktor penghambat pencapaian sasaran "lama genangan yang tertangani pada titik genangan" antara lain adalah:

- (1) Kondisi curah hujan ekstrim yang menyebabkan kapasitas saluran tidak mampu menampung seluruh limpasan hujan.
- (2) Masih tingginya praktik membuang sampah ke sungai/saluran, sehingga saluran mampat dan aliran air dari hulu ke hilir saluran terhambat.
- (3) Masih adanya bangunan di sempadan sungai dan di atas badan saluran sehingga menghambat kelancaran normalisasi sungai/saluran.
- (4) Berkurangnya daerah resapan air terutama di daerah hulu, sehingga menambah debit air limpasan hujan.

- (5) Pandemi Covid-19 menyebabkan keterbatasan dalam berbagai aspek, terutama aspek pendanaan (rasionalisasi anggaran) dan aspek teknis (pembatasan aktivitas)

C. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung pencapaian sasaran “lama genangan yang tertangani pada titik genangan” antara lain adalah:

- (1) Telah terbangunnya beberapa infrastruktur pendukung penurunan lama genangan, antara lain kolam retensi, sumur imbuan, sumur resapan, dan rehabilitasi lahan kritis untuk meningkatkan resapan air hujan di kawasan hulu.
- (2) Telah berjalannya pemeliharaan sungai dan saluran melalui kegiatan operasi dan pemeliharaan oleh UPT OP Kewilayahan dan UPT Daerah Aliran Sungai.
- (3) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membuat sumur resapan dalam rangka mengurangi limpasan air hujan, didukung oleh edukasi dari Dinas dengan pembuatan drum pori di lingkungan pemukiman dan perkantoran.
- (4) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga daerah resapan air, didukung oleh edukasi dari Dinas dengan gerakan menanam pohon di kawasan hulu.

D. SOLUSI

Beberapa solusi yang dapat diupayakan dalam rangka mendukung tercapainya sasaran “lama genangan yang tertangani pada titik genangan” adalah sebagai berikut:

- (1) Upaya pencegahan daya rusak air pada kawasan hulu dengan memperbaiki lahan kritis untuk meningkatkan daya resap air dan membuat tampungan air seperti embung dan kolam retensi
- (2) Upaya pencegahan daya rusak air pada kawasan hilir dengan meningkatkan kapasitas sungai dan saluran melalui pembangunan saluran dan normalisasi sungai/saluran
- (3) Upaya penanggulangan dampak genangan/banjir dengan melakukan rehabilitasi tanggul sungai dan saluran
- (4) Upaya inovasi dengan pendekatan kolaborasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan melalui edukasi untuk giat menanam, membuat sumur resapan dan tidak membuang sampah ke sungai/saluran

3.3 PENGUKURAN, EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS

Secara umum Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-

2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2019-2023 sebanyak 4 sasaran.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum, dari sebanyak 4 sasaran strategis dengan sebanyak 6 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	%	94	91.87	97.73%
2	Luasan trotoar dalam kondisi baik	m2	409012	410144,63	100.28%
3	Panjang saluran drainase jalan dalam kondisi baik	Meter	604965	604761,5	99.97%
4	Lama genangan yang tertangani pada titik genangan	Menit	80	60,76	124.05%
5	Jumlah PJU dalam kondisi baik	Titik	45849	46256	100.89%
6	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	85,5	83,54	97.71%

Berdasarkan Tabel 3.4, dapat dilihat bahwa capaian kinerja tertinggi adalah indikator kinerja nomor 4 (lama genangan yang tertangani pada titik genangan) sebesar 124,05%, sedangkan capaian kinerja tertinggi adalah indikator kinerja nomor 6 (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 97,71%.

Capaian kinerja nyata indikator "Lama genangan yang tertangani pada titik genangan" adalah sebesar 60,76 menit dari target sebesar 80 menit yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 124.05%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan. Uraian lebih terperinci mengenai pengukuran dan analisis capaian kinerja ini dapat dilihat pada sub bab 3.3.2.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" adalah sebesar 83.5405 dari target sebesar 85.5 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 97.71 %, capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan. Uraian lebih terperinci mengenai pengukuran dan analisis capaian kinerja ini dapat dilihat pada sub bab 3.3.4.

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut :

Tabel 3.5 Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	50.00 %
2	Sesuai Target	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	50.00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 4 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pencapaian target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	6	3	50.00	0	0.00	3	50.00
	Jumlah	6	3	50.00	0	0.00	3	50.00

Dari sebanyak 4 sasaran dengan sebanyak 6 indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Misi 1	6	
1	Melebihi/Melampaui Target	3	50.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	3	50.00 %

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 4 sasaran dan sebanyak 6 indikator kinerja dari sebanyak 1 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung tahun 2019-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat pada sub bab selanjutnya.

3.3.1 Sasaran 1: Meningkatnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.8 Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Infrastruktur Jalan Yang Berkualitas dan Merata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	%	-	-	0.00	94	91.87	97.73
2	Luasan trotoar dalam kondisi baik	m2	-	-	0.00	409012	410144.63	100.28
3	Panjang saluran drainase jalan dalam kondisi baik	Meter	-	-	0.00	604965	604761.5	99.97

A. Indikator 1: Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap" adalah sebesar 91.87 dari target sebesar 94 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 97.73 %, capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan. Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap" tahun ini meningkat 97.73 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 0.00. Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator "Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap" tahun ini adalah sebesar 97.73 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pekerjaan Umum maka capaian kinerjanya mencapai 94.71 %.



Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13 /PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan, yang dimaksud dengan Jalan dengan kondisi

pelayanan mantap adalah ruas-ruas jalan dengan kondisi baik atau sedang sesuai umur rencana yang diperhitungkan serta mengikuti suatu standar tertentu. Berdasarkan hasil survey kondisi jalan yang telah dilaksanakan, jalan dengan kondisi pelayanan mantap adalah sepanjang 574.929 m dari 625.798 m panjang jalan yang disurvei, atau sebesar 91,87%.

Tabel 3.9 Hasil Survey Kondisi Jalan Kota Bandung 2020

Kondisi Mantap			Kondisi Tidak Mantap		
Kondisi Jalan	Panjang (m)	%	Kondisi Jalan	Panjang (m)	%
Baik	459.051	73,35	Rusak Ringan	1.883	0,30
Sedang	115.878	18,52	Rusak Berat	48.986	7,83
	574.929	91.87		50.869	8.13

Upaya pencapaian target indikator “persentase panjang jalan dalam kondisi mantap” dilaksanakan melalui Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan, utamanya melalui kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Kebinamargaan. Output kegiatan yang mendukung pencapaian target tersebut adalah “Luas perkerasan jalan terbangun dan terpelihara secara kontraktual”, dimana realisasi output adalah sebesar 224.219 m² dari target 168.567 m² (target terlampaui). Realisasi ini dicapai dari pekerjaan peningkatan/rehabilitasi/pemeliharaan jalan secara kontraktual di sebanyak 264 lokasi. Uraian perinci dari lokasi ini dapat disimak pada bagian lampiran. Di samping itu, secara swakelola telah dilaksanakan pemeliharaan berkala jalan oleh UPT Produksi Campuran Aspal dengan realisasi output sebesar 46.620 m² dari target 40.000 m² (target terlampaui). Untuk mempertahankan kondisi pada ruas-ruas jalan yang sudah mantap, telah dilaksanakan pemeliharaan rutin oleh UPT Operasi dan Pemeliharaan yang tersebar di 6 Wilayah Kota Bandung, dengan realisasi output sebesar 109.180 m² dari target 117.000 m² (target tidak tercapai).

Tabel 3.10 Realisasi Pemeliharaan Rutin Jalan UPT OP Kewilayahan

No	Output Pemeliharaan Rutin Jalan	Target (m ²)	Realisasi (m ²)
1	UPT OP Wilayah Cibeunying	23.000	23.000
2	UPT OP Wilayah Bojonagara	18.000	16.280
3	UPT OP Wilayah Tegallega	21.000	17.552
4	UPT OP Wilayah Karees	17.000	19.938
5	UPT OP Wilayah Ujungberung	17.500	15.945
6	UPT OP Wilayah Gedebage	20.500	16.465
	Total Pemeliharaan Rutin 6 Wilayah	117.000	109.180

B. Indikator 2: Luasan trotoar dalam kondisi baik

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Luasan trotoar dalam kondisi baik" adalah sebesar 410145 m² dari target sebesar 409012 m² yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.28 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan. Capaian kinerja nyata indikator 2 "Luasan trotoar dalam kondisi baik" tahun ini meningkat 100.28 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 0.00. Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator "Luasan trotoar dalam kondisi baik" tahun ini adalah sebesar 100.28 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pekerjaan Umum maka capaian kinerjanya mencapai 88.67 %.



Pada awal periode RPJMD, baseline luas trotoar dalam kondisi baik adalah sebesar 397.535 m². Realisasi pembangunan trotoar dua tahun berturut-turut adalah sebesar 9.817 m² pada tahun 2019 dan 2.793 m² pada Tahun 2020, sehingga kondisi pada akhir Tahun 2020 adalah sebesar 410.145 m². Output pembangunan Tahun 2020 dicapai dari Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan, kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Kebinamargaan. Pada kegiatan ini telah dilaksanakan pembangunan/rehabilitasi/pemeliharaan trotoar secara kontraktual di 12 lokasi, dengan jumlah luas trotoar sebesar 2.793 m². Uraian perinci dari lokasi ini dapat disimak di bagian lampiran. Pemeliharaan trotoar eksisting secara swakelola dilaksanakan melalui Pemeliharaan Rutin Trotoar yang dilaksanakan oleh UPT Operasi dan Pemeliharaan yang tersebar di 6 Wilayah Kota Bandung, dengan realisasi output sebesar 7.658 m².

Tabel 3.11 Realisasi Pemeliharaan Rutin Trotoar UPT OP Kewilayahan

No	Output Pemeliharaan Rutin Trotoar	Realisasi (m2)
1	UPT OP Wilayah Cibeunying	2.200
2	UPT OP Wilayah Bojonagara	145
3	UPT OP Wilayah Tegallega	2.561
4	UPT OP Wilayah Karees	2.302
5	UPT OP Wilayah Ujungberung	-
6	UPT OP Wilayah Gedebage	450
	Total Pemeliharaan Rutin 6 Wilayah	7.658

C. Indikator 3: Panjang saluran drainase jalan dalam kondisi baik

Capaian kinerja nyata indikator 3 "Panjang saluran drainase jalan dalam kondisi baik" adalah sebesar 604761.5 m1 dari target sebesar 604965 m1 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 99.97 %, capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan. Capaian kinerja nyata indikator 3 "Panjang saluran drainase jalan dalam kondisi baik" tahun ini meningkat 99.97 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 0.00. Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator "Panjang saluran drainase jalan dalam kondisi baik" tahun ini adalah sebesar 99.97 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pekerjaan Umum maka capaian kinerjanya mencapai 94.14 %.



Pada awal periode RPJMD, baseline panjang saluran drainase dalam kondisi baik adalah sebesar 602.402 m1. Realisasi pembangunan saluran drainase dua tahun berturut-turut adalah sebesar 1.032 m1 pada tahun 2019 dan 1.330 m1 pada Tahun 2020, sehingga kondisi pada akhir Tahun 2020 adalah sebesar 604.762 m1. Output pembangunan Tahun 2020 dicapai dari Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan, kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Kebinamargaan. Pada kegiatan ini telah dilaksanakan pembangunan/rehabilitasi saluran drainase secara kontraktual di 6 lokasi, dengan jumlah panjang saluran sebesar 1.330 m1. Uraian perinci dari lokasi ini dapat disimak di bagian lampiran. Pemeliharaan saluran eksisting secara swakelola dilaksanakan melalui Pemeliharaan Rutin saluran yang dilaksanakan oleh UPT Operasi dan Pemeliharaan yang tersebar di 6 Wilayah Kota Bandung, dengan realisasi output sebesar 86.521 m1 dari target 83.000 m1 (target terlampaui).

Tabel 3.12 Realisasi Pemeliharaan Rutin Saluran UPT OP Kewilayahan

No	Output Pemeliharaan Rutin Saluran	Target (m1)	Realisasi (m1)
1	UPT OP Wilayah Cibeunying	12.000	2.400
2	UPT OP Wilayah Bojonagara	24.000	27.837
3	UPT OP Wilayah Tegallega	12.000	22.105
4	UPT OP Wilayah Karees	7.000	18.755
5	UPT OP Wilayah Ujungberung	10.000	10.083
6	UPT OP Wilayah Gedebage	18.000	5.341
	Total Pemeliharaan Rutin 6 Wilayah	83.000	86.521

3.3.2 Sasaran 2: Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur serta Penataan Sungai

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.13 Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur serta Penataan Sungai

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Lama genangan yang tertangani pada titik genangan	Menit	100	63.3	136.70	80	60,76	124.05

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Lama genangan yang tertangani pada titik genangan" adalah sebesar 60,76 menit dari target sebesar 80 menit yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 124.05%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan. Capaian kinerja nyata indikator 1 "Lama genangan yang tertangani pada titik genangan" tahun ini menurun 11.70 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 136.70. Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Lama genangan yang tertangani pada titik genangan" tahun ini adalah sebesar 124,05%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pekerjaan Umum maka capaian kinerjanya mencapai 49,37%.



Menurut Lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 01/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Yang disebut genangan adalah terendahnya suatu kawasan perkotaan lebih dari 30 cm selama lebih dari 2 jam. Berdasarkan hasil pemantauan titik genangan di 9 lokasi titik pantau genangan, rata-rata lama genangan yang tercatat adalah sebesar 60 menit dengan ketinggian rata-rata mencapai 40 cm. Untuk pengukuran nilai rata-rata ini, data yang

diambil adalah data tinggi dan lama genangan maksimum yang terukur pada masing-masing titik pantau.

Tabel 3.14 Nilai rata-rata tinggi dan lama genangan pada titik pantau genangan

NO	Lokasi Titik Pantau	Tinggi genangan (cm)	Durasi genangan (menit)	UPT OP Pemantau
1	Pintu tol Pasirkoja	40	105	Tegalega
2	Kopo Citarip	40	120	Tegalega
3	Jl Bengawan	30	15	Cibeunying
4	Jl Anggrek, Hotel Anggrek	20	10	Cibeunying
5	Jl Gudang Utara- Jl Tongkeng	30	15	Cibeunying
6	Jl Rumah sakit Soekarno Hatta	40	70	Ujung berung
7	Jl. AH Nasution Cikadut	50	60	Ujung berung
8	Pasar induk gedebage	80	120	Gedebage
9	Jl Margacinta (Bunga Bakung)	30	25	Gedebage
	Nilai Rata-Rata	40	60	

Data perinci terkait kejadian genangan yang tercatat pada masing-masing lokasi titik pantau dapat disimak pada bagian lampiran.

Upaya pencapaian target indikator “lama genangan yang tertangani pada titik genangan” dilaksanakan melalui Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air, utamanya melalui Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Sumber Daya Air dan Kegiatan Pemeliharaan Rutin Daerah Aliran Sungai. Output kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Sumber Daya Air adalah “panjang TPT terbangun dan terpelihara secara kontraktual”, dimana realisasi output adalah sebesar 6.225 m1 dari target 8.718 m1 (target tidak tercapai). Output kegiatan Pemeliharaan Rutin Daerah Aliran Sungai adalah “Luas Daerah Aliran Sungai yang dipelihara”, dimana realisasi output adalah sebesar 179.375 m1 dari target 125.000 m1 (target terlampaui).

3.3.3 Sasaran 3: Meningkatnya Penyediaan Pelayanan Penerangan Jalan Umum di Wilayah Kota Secara Merata

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.15 Analisis Pencapaian Sasaran 3 Meningkatnya Penyediaan Pelayanan Penerangan Jalan Umum di Wilayah Kota Secara Merata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Jumlah PJU dalam kondisi baik	Titik			0.00	45849	46256	100.89

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Jumlah PJU dalam kondisi baik" adalah sebesar 46256 titik dari target sebesar 45849 titik yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.89 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan. Capaian kinerja nyata indikator 1 "Jumlah PJU dalam kondisi baik" tahun ini meningkat 100.89 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 0.00. Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Jumlah PJU dalam kondisi baik" tahun ini adalah sebesar 100.89 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pekerjaan Umum maka capaian kinerjanya mencapai 81.87 %.



Pada awal periode RPJMD, baseline jumlah PJU dalam kondisi baik adalah sebesar 43.446 titik. Realisasi pembangunan PJU dua tahun berturut-turut adalah sebesar 1.613 titik pada tahun 2019 dan 1.177 titik pada Tahun 2020, sehingga kondisi pada akhir Tahun 2020 adalah sebesar 46.256 m2. Output pembangunan Tahun 2020 dicapai dari Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum, kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum. Pada kegiatan ini telah dilaksanakan pembangunan/pemeliharaan PJU secara kontraktual di 88 lokasi, dengan jumlah PJU terbangun sebanyak 1.177 titik. Uraian perinci dari lokasi ini dapat disimak di bagian

lampiran. Pemeliharaan PJU eksisting secara swakelola dilaksanakan melalui Pemeliharaan Rutin PJU yang dilaksanakan oleh UPT Operasi dan Pemeliharaan yang tersebar di 6 Wilayah Kota Bandung, dengan realisasi output sebesar 7.789 titik.

Tabel 3.16 Realisasi Pemeliharaan Rutin PJU UPT OP Kewilayahan

No	Output Pemeliharaan Rutin PJU	Realisasi (titik)
1	UPT OP Wilayah Cibeunying	950
2	UPT OP Wilayah Bojonagara	1.263
3	UPT OP Wilayah Tegallega	815
4	UPT OP Wilayah Karees	1.462
5	UPT OP Wilayah Ujungberung	915
6	UPT OP Wilayah Gedebage	2.384
	Total Pemeliharaan Rutin 6 Wilayah	7.789

3.3.4 Sasaran 4: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik yang Prima

Pencapaian sasaran 4 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.17 Analisis Pencapaian Sasaran 4 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik yang Prima

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	86	85.42	99.33	85.5	83.5405	97.71

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" adalah sebesar 83.5405 dari target sebesar 85.5 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 97.71 %, capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan. Capaian kinerja nyata indikator 1 "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" tahun ini menurun 1.62 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 99.33. Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" tahun ini adalah sebesar 97.71 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pekerjaan Umum maka capaian kinerjanya mencapai 97.37 %.



Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diukur melalui survey secara daring dan terpadu menggunakan aplikasi e-SKM pada halaman skm.bandung.go.id. Berdasarkan hasil survey ini, penilaian IKM Dinas Pekerjaan Umum sebesar 84.074 pada Semester 1 dan 83.007 pada Semester 2, sehingga nilai rata-rata SKM Dinas Pekerjaan Umum pada Tahun 2020 adalah sebesar 83.5405 (mutu pelayanan B dengan kinerja unit pelayanan berpredikat baik).

4 PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 3 indikator dengan nilai 100.09 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 75.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.89 %
- Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.88 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 4 sasaran tersebut, secara umum telah tidak mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 196.765.654.663 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 172.722.469.323, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 24.043.185.340.

Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung 2019-2023 menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 2 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2020, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 3 indikator dengan nilai 100.09 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 75.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.89 %
- Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.88 %

Kesamaan antara pencapaian sasaran Tahun 2020 dengan Sasaran Tahun Kedua Renstra ini adalah karena adanya perubahan SOTK pada akhir Tahun 2019 yang disertai perubahan nomenklatur Program dan Kegiatan pada Tahun 2020, sehingga pencapaian sasaran Tahun 2020 ini pada dasarnya adalah pencapaian tahun pertama untuk program dan kegiatan Renstra.

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 196.765.654.663 (seratus sembilan puluh enam milyar tujuh ratus enam puluh lima juta enam ratus lima puluh empat ribu enam ratus enam puluh tiga rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung adalah 87.78 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Kota Bandung, Januari 2021
Kepala Dinas Pekerjaan Umum

Ir. DIDI RUSWANDI, MT
Pembina Utama Muda
196807101995031002

LAMPIRAN

Realisasi Peningkatan/Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kontraktual 2020

NO	PEKERJAAN	PANJANG (M)	LEBAR (M)	LUAS (M2)
1	Peningkatan Jl. Jaka Purwa	113	4,4	497,20
2	Peningkatan Jl. Antasari Raya	140	3,8	532,00
3	Peningkatan Jl. Cibuntu Selatan	113	4,4	497,20
4	Rehabilitasi/pemeliharaan Jl. Kebon gedang RW.07	186	4,0	744,00
5	Rehabilitasi/pemeliharaan Jl. Muara Selatan	102	5,5	561,00
6	Rehabilitasi/pemeliharaan Jl. Babakan Jeruk III A?B	100	4,4	440,00
7	Rehabilitasi/pemeliharaan Jl. Melong	196	4,2	813,40
8	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Hegar Raya	260	4,0	1.040,00
9	Rehabilitasi/pemeliharaan Jl. Rengasdengklok Raya (Lanjutan)	300	3,0	900,00
10	Rehabilitasi/pemeliharaan Jl. Kawali Raya	175	4,0	700,00
11	Rehabilitasi/pemeliharaan Jl. Cikutra Baru III	129	4,0	516,00
12	Rehabilitasi/pemeliharaan Jl. Cikutra Baru II	122,5	3,5	428,75
13	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Mungpulung	170	4,0	680,00
14	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Aki Padma	167,5	3,5	586,25
15	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Bangkit IX, X dan XI	174	4,0	696,00
16	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Baba Supi	300,6	3,5	1.052,10
17	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Rancagoong	206	5,0	1.030,00
18	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Babakan Dese (lanjutan)	310	3,7	1.147,00
19	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Citrayuda	148	3,5	518,00
20	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Dr. Cipto	133	6,9	911,05
21	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Bima Utara	200	4,7	940,00
22	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Rajawali 4	86	3,6	305,30
23	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Baladewa	227	4,5	1.021,50
24	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sekelimus Utara I	204,5	3,5	715,75
25	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Kresna	233,5	4,5	1.050,75
26	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Kembar Timur VIII	81	5,5	445,50
27	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Wangsareja (lanjutan)	153	3,5	535,50
28	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Susilo	145	4,5	652,50
29	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sarimanah 2	215	5,0	1.075,00
30	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Setra Sari Kulon VII	114	5,0	570,00
31	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Tineung	250	4,0	1.000,00
32	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Taman Merkuri Timur	204	3,6	734,40
33	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cipaku 2	81,85	6,0	491,10
34	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sukarajin III	178,5	3,3	589,05
35	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Parakan Asri Dalam	290	3,4	986,00
36	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cipedes Selatan	335	3,2	1.072,00
37	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Nakula	265	3,4	907,00
38	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Labuan	386	3,5	1.351,00
39	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. mandala	320	4,0	1.280,00
40	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Warung Jambu	392	3,5	1.372,00
41	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Kidang Pananjung	178	5,5	979,00
42	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. M. Ento	338	3,0	1.014,00
43	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cirateun	290	4,0	1.160,00
44	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sukarajin II	227	4,5	1.021,50
45	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Futsal	213	4,8	1.013,55
46	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pasir Muara III	134	4,5	603,00
47	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Propelat Raya	227	4,5	1.021,50
48	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Paralon	153	5,0	765,00
49	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Satria Kulon 1	111	4,0	444,00
50	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Lembah Sukaresmi II	99	4,5	445,50
51	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Kresna (Taman)	233,5	4,5	1.050,75
52	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Babakan Jeruk III E	100	3,5	351,25
53	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Dirgantara VI	156,5	4,5	704,25

NO	PEKERJAAN	PANJANG (M)	LEBAR (M)	LUAS (M2)
54	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cikaso Selatan	295,8	3,5	1.035,30
55	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sekepanjang III	290	3,5	1.015,00
56	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Jatiwangi Raya dan Jl. Jatiwangi 7	225	4,2	945,00
57	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Anyer	95,8	3,7	354,46
58	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sangkuriang Bawah	105	4,0	420,00
59	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Beton	127,5	4,0	510,00
60	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pasar Cijerah	104,5	6,0	627,00
61	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Batu Kali	200	4,0	800,00
62	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Lembah Sukaesmi	166,5	4,5	745,98
63	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Golf Timur V dan VII	178,5	4,5	808,18
64	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Lantana	162,5	4,8	779,55
65	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Teluk Buyung Kaler	238	3,7	880,60
66	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sari Mekar	215,3	4,8	1.029,25
67	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pamekar Barat II dan IV	220	4,3	945,00
68	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sukagalih II	241	3,6	867,60
69	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Geger Arum	274	3,4	936,00
70	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pamekar Timur	231	3,2	739,75
71	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sauyunan VIII dan X	174,1	3,6	626,76
72	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sauyunan XIII dan XV	185,4	4,0	741,60
73	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Subur	173	4,0	692,00
74	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Salendro Timur IX	165,3	7,3	1.198,43
75	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Winaya Agung X dan XI	254	4,3	1.092,20
76	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Winaya Agung III	199	4,0	796,00
77	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sekemirung	276,5	3,0	829,50
78	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Dago pojok	300	3,4	1.020,00
79	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Menuju SMA 19 Bandung	131	4,0	524,00
80	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Tulip VI dan VII	204	4,5	918,00
81	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Saturnus Barat I dan II	290	3,7	1.073,00
82	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Adi Katalea, Jl. Adi Hanjuang dan Jl. Adi Bromelia	180	5,0	900,00
83	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Griya Kuning Asri RT.07 dan RT.08	236	4,0	944,00
84	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Mukti Raya dan Jl. Riung Asri III	148,4	4,0	593,60
85	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Trenggalek dan Jl. Probolinggo	268,1	3,5	938,35
86	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Leuwisari II	160,5	4,0	642,00
87	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Leuwisari III	221,5	4,5	996,75
88	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Muara Barat	159	4,5	715,50
89	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pituna dan Bougenville	127	5,4	685,80
90	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Azalea	127,7	5,0	638,50
91	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Melania	255,5	4,0	1.022,00
92	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Setra Sirna 1	158	4,0	632,00
93	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Merkuri Utara XII	118,3	3,8	449,54
94	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pasar Utara	131	5,6	733,60
95	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Solo	271	3,5	948,50
96	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Penguin	211	4,8	1.012,80
97	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Yodkali	135	6,9	927,15
98	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cisitu Lama VIII	150	4,5	675,00
99	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cisitu Lama IX	205	4,5	922,50
100	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cipedes Tengah 1	145	4,1	594,50
101	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cipaku Indah VIII dan IX	242	4,0	968,00
102	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Teritorial	276	3,5	966,00
103	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Samiaji	89,5	3,0	268,50
104	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Rasamala	191,8	4,0	767,20
105	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Mentari	161	4,0	644,00
106	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Randusari Raya	245	4,3	1.053,50
107	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Kurdi Timur III (lanjutan)	148,9	5,0	744,50
108	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Karasak Utara IV	189	4,0	756,00
109	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Siringgit	132	4,0	528,00
110	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pirus Barat	150	4,0	600,00
111	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Terusan Sekolah, Jl. Pare Pandan	272,3	3,8	1.021,13
112	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Panutan I	126,8	4,5	570,60
113	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Gg Cikapundung	205	3,0	615,00
114	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Villa Asri Tengah V	208,5	4,2	875,70
115	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Muara Utara I	90	5,0	450,00
116	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Leuwi Anyar VII	208	3,5	728,00
117	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Situ Aksan Permai	154	4,0	616,00

NO	PEKERJAAN	PANJANG (M)	LEBAR (M)	LUAS (M2)
118	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cigondewah Kidul	152,6	5,0	763,00
119	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Taman Raflesia	99,1	4,0	396,40
120	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Bekalivron	183	3,6	658,80
121	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Salendro Timur I dan II	220,2	4,1	902,82
122	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Kendang, Jl. Saron	225,7	4,5	1.015,65
123	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Situ Lembang	254,7	4,0	1.018,80
124	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Solontongan I, II	174	5,0	870,00
125	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Rajawali II	216	3,6	767,22
126	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Kautamaan Istri	60	4,9	295,29
127	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Dian Permai Raya	185	6,0	1.110,00
128	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Menuju Komplek Pasadena	185	7,2	1.332,00
129	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Babakan Ciparay (segmen Jl. Caringin s.d Jl. Soekarno Hatta)	242	5,0	1.210,00
130	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Terusan Cijerah	129	9,6	1.233,22
131	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pelangi, Jl. Buana	226,6	4,3	963,05
132	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Alkateri	160	7,0	1.118,27
133	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Rereng Wulung	160	5,5	880,00
134	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Mars Barat II	160	4,7	752,00
135	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Mars Barat V dan VI	275,6	3,7	1.011,11
136	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Dwipa dan Jl. Hasta	237	4,5	1.066,50
137	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Aditia I	273	4,2	1.146,67
138	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Saluyu Indah VIII dan IX	242	4,1	992,20
139	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sagitarius, Jl. Venus	215,2	4,9	1.063,09
140	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Taurus	239	4,5	1.063,55
141	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Rajamantri Tengah	197	4,6	896,35
142	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Burangrang Dalam	210	4,0	840,00
143	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Renggong Manis	260	4,9	1.274,00
144	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Bebedahan	300	3,5	1.035,00
145	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Dirgantara VIII dan Jl. Dirgantara IX	180,6	4,0	720,27
146	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Caringin Elok (menuju SMA 17)	220	3,7	811,75
147	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Matraman	212,2	4,0	844,89
148	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pasirluyu XII	186,8	5,9	1.106,89
149	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Babatan	221	5,8	1.272,75
150	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Ampuh	184	5,3	981,11
151	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Lestari dan Jl. Riung Karya Baru	167	5,1	850,00
152	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Bagja Raya, Jl. Riung Bagja III, IV dan Jl. Riung Bakti I	187	3,9	727,13
153	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sukaasih IV	203	5,0	1.015,00
154	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sukup Baru	173	4,0	686,08
155	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Garuda Dalam	97,6	6,2	601,22
156	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Permata Tamansari 10 dan Jl. Permata Permai I	285	3,4	974,85
157	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Ence Aziz	232	3,9	912,20
158	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Kanayakan	215	5,0	1.075,00
159	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Babakan Jati	144	4,0	576,00
160	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Senam Indah Raya	149	6,7	998,30
161	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Permata Surau dan Jl. Permata Inten II	190	3,2	606,55
162	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Puspa dan Jl. Puspa Barat I	207	4,6	942,80
163	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Tubagus Ismail IV	104	4,5	468,00
164	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Komplek Kopti	259,5	3,8	980,88
165	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Prof Eyckman	116	6,6	764,90
166	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Rumah sakit (Bojonegara)	144	4,2	606,35
167	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Randusari Timur I	104	3,9	401,40
168	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cijaura Indah dan Jl. Cijaura Indah I	217,8	3,8	826,23
169	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cijaura indah II, III dan IV	282,6	3,8	1.086,37
170	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Kavling Pindad	242	3,0	726,00
171	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sarimadu Permai	187	3,6	665,75
172	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Gedong	155	3,1	486,70
173	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Hercules	173,5	5,6	972,58
174	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Leuwi Anyar II, Jl. Leuwi Anyar III	206	3,8	782,80
175	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Karasak Utara III	246,9	3,3	802,43
176	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Muara Selatan Ganjil	170,4	5,0	852,00
177	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. H. Anwar	309	3,0	927,00
178	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sekeloa Timur	304,8	2,7	811,71

NO	PEKERJAAN	PANJANG (M)	LEBAR (M)	LUAS (M2)
179	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Alani	157,5	5,0	787,70
180	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cikutra	193	6,8	1.312,40
181	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Haur Pancuh dan Jl. Haur Mekar	346	3,9	1.349,40
182	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Mahmud	214	4,4	941,60
183	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pada Saluyu Utara I	100	6,0	595,00
184	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Mega Asih, Jl. Mega Wangin dan Jl. Mega Raya II	206	3,7	762,20
185	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Setra Indah V dan Setra Indah VI	148	4,4	645,28
186	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Babakan Priangan	203	3,9	795,13
187	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cikendi dan Taman Cikendi	313	3,7	1.160,00
188	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Muararajeun	204,8	5,1	1.053,53
189	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Bukit Indah	230	5,0	1.146,00
190	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Terusan Ciliwung	213	5,3	1.127,55
191	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cigadung Indah, Jl. Cigadung Indah III	199	5,8	1.158,90
192	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pesantren Al-Mahabah dan Jl. Mesjid Darusalam	240	3,0	727,50
193	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Teratai Mekar	230,7	4,3	1.003,33
194	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Gambir	96	4,0	384,56
195	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Belibis	76,7	4,0	306,80
196	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Setra Sari Kulon III	207	4,0	828,00
197	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pasirluyu	400	3,5	1.400,00
198	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Patuha	234	6,4	1.497,60
199	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pada Saluyu Selatan	207	5,4	1.114,10
200	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pada Lestari	208,5	3,5	729,75
201	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Satria Raya	200	5,0	1.000,00
202	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Babakan Surabaya	285	4,4	1.260,00
203	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cilentah	314	4,0	1.260,00
204	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Panyawangan I, II, III dan IV	263,5	3,4	908,89
205	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Neptunus Timur I dan II	238,202	4,3	1.016,66
206	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Buanasari VI dan VII	197	4,0	797,50
207	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Ciung dan Jl. Merak	322,7	3,8	1.213,44
208	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sukamanah	269	3,8	1.031,68
209	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sinta	243,6	3,6	869,00
210	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Leuwi Anyar V, Jl. Leuwi Anyar VI	256,1	3,9	1.000,00
211	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sumber Asih	213	4,7	1.000,00
212	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cukang Jati	218,5	4,0	884,44
213	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Rereng Adumanis	225	5,4	1.222,22
214	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cipaku Indah VII	250	4,9	1.219,89
215	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Taman Cempaka	131,7	8,1	1.061,90
216	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Ice Skating	200	3,9	784,00
217	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Meleber Utara	250	3,9	980,00
218	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cipamokolan Kolot	250	4,9	1.232,50
219	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Holis Permai	184,5	5,4	1.000,00
220	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Wijaya Kusumah	173	5,6	967,07
221	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Belakang Pasar	162	4,9	787,32
222	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Durman	215	3,7	789,05
223	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Adipati Kertabumi	239,5	4,9	1.173,55
224	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Terjun Tandom, Jl. Aeromodeling dan Jl. Terbang Layang	235	4,2	975,25
225	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Sekar III dan Jl. Riung kalbu	244,5	3,4	831,30
226	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Dadali 2 dan Dadali 3	236,5	3,4	801,74
227	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pada Rapih	159,5	4,5	717,75
228	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Singaperbangsa	150	7,3	1.090,75
229	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. PDAM	193	6,5	1.256,43
230	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Karang Tinggal	185	5,8	1.078,55
231	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cibogo	235	4,5	1.064,55
232	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Batu Permata I	92,7	3,5	319,82
233	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Blora, Jl. Salatiga, Jl. Pekalongan	337,1	3,7	1.260,63
234	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Demak	271	4,1	1.102,97
235	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Graha Asih Raya, Jl. Graha Asih II, Jl. Graha Asih III	230	3,5	807,30
236	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Panutan VI, Jl. Padepokan IV, Jl. Padepokan I, Jl. Padepokan Raya	155	4,6	712,89
237	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pasanggrahan Raya, Jl. Pasanggrahan IV	302	3,6	1.093,56
238	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Puri Asih	191	4,0	758,27

NO	PEKERJAAN	PANJANG (M)	LEBAR (M)	LUAS (M2)
239	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Saluyu A IX	200	3,2	644,00
240	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Saluyu A VII, Jl. Riung Saluyu A VIII	276,02	3,6	990,91
241	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Saluyu A X	189,4	3,7	700,00
242	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Saluyu Blok I KA	336	3,9	1.303,68
243	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Blok 14 Komplek Pasanggrahan Indah	130	4,2	542,10
244	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sukagalih menjadi Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Negla Senang IV	102	3,3	337,20
245	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Rancabentang	203	3,0	606,03
246	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Terusan Suryani	200	4,2	832,00
247	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sukaati VIII dan IX	227,9	3,4	770,30
248	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Binongjati	347,4	3,6	1.240,22
249	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Merkuri Tengah II	125	3,9	492,00
250	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Pasir Muara IV	134,6	4,5	603,33
251	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Babakan H. Tamim	209	4,3	908,05
252	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sekepondok	305	3,3	1.018,20
253	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Endah II	153,5	6,8	1.049,94
254	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sentosa Asih V	121	3,7	446,67
255	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Riung Mukti III	75	4,5	337,50
256	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Mars Barat I dan Jl. Mars Timur I	251,1	3,8	959,20
257	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Mars Barat III dan Jl. Mars Barat IV	251,1	3,8	960,00
258	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Cisit Indah VII	37,3	2,8	102,62
259	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Batu Api I, II, III	250,4	3,9	977,78
260	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Sekelimus Barat	168,2	3,4	577,19
261	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Candrawulan IV	220	3,7	810,08
262	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Tamim	298	4,3	1.282,15
263	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Perkebunan I	265	4,2	1.106,29
264	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jl. Perkebunan II, III	202,8	4,3	873,38

Realisasi Pembangunan/Pemeliharaan Trotoar Kontraktual 2020

NO	PEKERJAAN	PANJANG (M)	LEBAR (M)	LUAS (M2)
1	Pembangunan Trotoar Jl. Rumah Sakit RW.01 Kel Sukamulya	83	1,2	99,60
2	Pembangunan Trotoar Jl. Rancabolang	108,6	1,4	152,04
3	Pembangunan Trotoar Jl. Yudhawastu Pramuka I	217,5	0,8	174,00
4	Pemeliharaan Trotoar Jl. Ir. H. Djuanda Sisi Barat (Cikapayang s.d RE. Martadinata)	41	7,0	287,84
5	Pembangunan Trotoar Jl. Ir. H. Djuanda sisi Timur (Simpang s.d Cikapayang)	91,2	6,0	547,20
6	Pembangunan Trotoar Jl. Ir. H. Djuanda (depan SDN 103 Coblong)	209	1,0	209,00
7	Pemeliharaan Trotoar Jl. R.E. Martadinata (sisi Utara)	86,1	3,5	301,35
8	Pemeliharaan Trotoar Jl. Ir. HR.E. Martadinata (sisi Selatan)	75,7	5,5	416,35
9	Pembangunan Trotoar Jl. Hasanudin	100,5	1,6	158,25
10	Peninggian Median Jl. Leuwi panjang	280	0,6	168,00
11	Rehabilitasi Median Jl. Ir. H. Djuanda	252	0,5	126,00
12	Pembangunan Trotoar Jl. Trunojoyo	90	1,7	153,00

Realisasi Pembangunan/Rehabilitasi Saluran Kontraktual 2020

NO	PEKERJAAN	PANJANG (M)	LEBAR (M)	LUAS (M2)
1	Pembangunan TPT Jl. Gumuruh	11	1,0	11,00
2	Rehabilitasi Saluran Jl. Cibeunying Kolot III	75	1,0	75,00
3	Rehabilitasi Saluran Jl. Cukang Kawung	163	1,0	163,00
4	Rehabilitasi Saluran Jl. Manisi	362,5	1,0	362,50
5	Pembangunan Gorong-gorong Jl. Tubagus Ismail	123	1,0	123,00
6	Pembangunan TPT Jl. Itar Prabu Siliwangi	595	1,0	595,00

Hasil Pencatatan Kejadian Genangan pada Titik Pantau Genangan 2020

TITIK PANTAU 1				
UPT	Tegalega			
Lokasi	Pintu tol Pasirkoja			
No	tanggal	Tinggi (cm)	Lama (menit)	Keterangan
1	12 Februari 2020	25	40	Tali Tali Air tersumbat sampah
2	14 Februari 2020	25	30	Tali Tali Air tersumbat sampah
3	15 Februari 2020	25	40	luapan sal Jl Cibuntu Selatan
4	28 Februari 2020	30	60	Luapan Saluran Jl.Cibuntu Selatan
5	19 Maret 2020	30	40	Luapan Saluran Jl.Cibuntu Selatan
6	20 Maret 2020	30	90	Luapan Saluran Jl.Cibuntu Selatan
7	20 Maret 2020	35	90	Luapan Saluran Jl.Cibuntu Selatan
8	29 Maret 2020	35	60	Luapan Saluran Jl.Cibuntu Selatan
9	30 Maret 2020	30	80	Luapan Saluran Jl.Cibuntu Selatan
10	04 April 2020	30	30	Luapan Saluran Jl.Cibuntu Selatan
11	17 April 2020	20	-	Luapan Saluran Jl.Cibuntu Selatan
12	10 mei 2020	30	60	Luapan Saluran Jl.Cibuntu Selatan
13	09 November 2020	30	-	luapan sal jl cibuntu selatan
14	23 Desember 2020	40	105	Luapan Sal Cibuntu Selatan
15	24 Desember 2020	40	105	Luapan Sal cibuntu selatan
Maksimal		40	105	

TITIK PANTAU 2				
UPT	Tegalega			
Lokasi	Kopo Citarip			
No	tanggal	Tinggi (cm)	Lama (menit)	Keterangan
1	24 Januari 2020	30	-	Debit Sal Cetarip Barat Tinggi
2	25 Januari 2020	30	60	Debit Sal Cetarip Tinggi
3	27 Januari 2020	35	-	debit sal. Citarip tinggi
4	3 Februari 2020	30	75	Debit Air Sal Citarip Tinggi
5	12 Februari 2020	30	70	Debit Air Sal Citarip Tinggi
6	14 Februari 2020	30	65	Debit Air Sal Citarip Tinggi
7	16 Februari 2020	40	120	Debit Air Sal Citarip Tinggi
8	17 Februari 2020	30	-	Debit Air Sal Citarip Tinggi
9	28 Februari 2020	30	60	Debit Air Sal Cetarip Tinggi
10	19 Maret 2020	30	60	Debit Air Sal Cetarip Tinggi
11	20 Maret 2020	30	120	Debit Air Sal Cetarip Tinggi
12	26 Maret 2020	40	120	Debit Air Sal Cetarip Tinggi
13	29 Maret 2020	30	60	Debit Air Sal Cetarip Tinggi
14	30 Maret 2020	40	80	Debit Air Sal Cetarip Tinggi
15	04 April 2020	30	70	Debit Air Sal Cetarip Tinggi
16	17 April 2020	30	-	Debit Air Sal Cetarip Tinggi
17	1 mei 2020	30	-	Luapan sungai citarip
18	5 mei 2020	25	30	Luapan sungai citarip
19	10 mei 2020	35	-	Debit Air Sal Cetarip Tinggi
20	22 September 2020	30	90	Debit sal Citarip tinggi
21	09 November 2020	20	-	debit sal citarip tinggi
22	23 Desember 2020	30	-	Luapan Sal Citarip Barat
23	24 Desember 2020	30	-	Luapan Sal Citarip Barat
Maksimal		40	120	

TITIK PANTAU 3				
UPT	Cibeunying			
Lokasi	Jl Bengawan			
No	tanggal	Tinggi (cm)	Lama (menit)	Keterangan
1	23 Januari 2020	30	20	tali tali air kurang
2	27 Oktober 2020	20	15	tali air kurang
Maksimal		30	20	0

TITIK PANTAU 4				
UPT	Cibeunying			
Lokasi	Jl Anggrek, Hotel Anggrek			
No	tanggal	Tinggi (cm)	Lama (menit)	Keterangan
1	21 Januari 2020	10	8	tali tali air kurang
2	28 Januari 2020	20	10	drainase meluap
Maksimal		20	10	

TITIK PANTAU 5				
UPT	Cibeunying			
Lokasi	Jl Gudang Utara- Jl Tongkeng			
No	tanggal	Tinggi (cm)	Lama (menit)	Keterangan
1	16 Februari 2020	15	15	arus deras
2	27 Oktober 2020	20	20	tali air kurang
Maksimal		20	20	

TITIK PANTAU 6				
UPT	Ujung berung			
Lokasi	Jl Rumah sakit Soekarno Hatta			
No	tanggal	Tinggi (cm)	Lama (menit)	Keterangan
1	17 Januari 2020	25	-	-
2	23 Januari 2020	20	30	luapan sungai jl.rumah sakit
3	5 Februari 2020	25	40	luapan saluran Jl.Rumah Sakit
4	15 Februari 2020	25	40	Luapan Saluran Jl.Rumah Sakit
5	17 Februari 2020	40	70	-
6	19 Maret 2020	25	45	Luapan Saluran Jl.Rumah Sakit
7	29 Maret 2020	25	45	-
8	30 Maret 2020	20	-	-
9	04 April 2020	25	-	luapan saluran Jl Rumah Sakit
10	07 April 2020	20	-	luapan saluran Jl Rumah Sakit
11	1 mei 2020	30	-	Luapan sungai citepus
12	22 September 2020	20	-	-
13	27 Oktober 2020	20	-	saluran tersumbat sampah
14	23 Desember 2020	15	-	-
15	24 Desember 2020	20	-	-
Maksimal		40	70	

TITIK PANTAU 7				
UPT	Ujung berung			
Lokasi	Jl. AH Nasution Cikadut			
No	tanggal	Tinggi (cm)	Lama (menit)	Keterangan
1	25 Januari 2020	30	-	
2	5 Februari 2020	20	-	
3	13 April 2020	50	60	
4	1 mei 2020	40	-	Luapan sungai cikiley
5	27 Oktober 2020	50	60	luapan air dari makam cikadut dan tidak tertampung saluran Jl Nasution
6	24 Desember 2020	30	-	air tidak tertampung drainase
Maksimal		50	60	

TITIK PANTAU 8				
UPT	Gedebage			
Lokasi	Pasar induk gedebage			
No	tanggal	Tinggi (cm)	Lama (menit)	Keterangan
1	17 Januari 2020	30	-	debit s. cipamulihan tinggi
2	23 Januari 2020	40	-	debit s. cipamulihan tinggi
3	27 Januari 2020	10	-	debit s.cipamulihan tinggi
4	5 Februari 2020	50	80	luapan sungai cipamulihan
5	15 Februari 2020	25	60	Luapan S Cipamulihan
6	17 Februari 2020	60	100	luapan sungai cinambo baru
7	19 Maret 2020	30	75	luapan sungai cipamulihan
8	29 Maret 2020	15	30	Luapan S Cipamulihan
9	30 Maret 2020	80	120	Luapan S Cipamulihan

10	04 April 2020	30	60	Luapan S Cipamulihan
11	07 April 2020	20	45	Luapan S Cipamulihan
12	17 April 2020	30	-	Luapan S Cipamulihan
13	1 mei 2020	30	-	Luapan sungai depan pasar
14	27 Oktober 2020	20	-	s. Cipamulihan tersumbat sampah
15	23 Desember 2020	15	-	-
16	24 Desember 2020	30	60	saluran penuh sampah pasar
Maksimal		80	120	

TITIK PANTAU 9				
UPT	Gedebage			
Lokasi	Jl Margacinta (Bunga Bakung)			
No	tanggal	Tinggi (cm)	Lama (menit)	Keterangan
1	23 Januari 2020	10	-	-
2	25 Januari 2020	10	-	-
3	26 Januari 2020	20	16	debit sal. Cicadas tinggi
4	15 Februari 2020	30	16	-
5	18 Februari 2020	10	8	-
6	29 Maret 2020	30	25	-
7	17 April 2020	20	16	Sal Drainase Meluap
8	27 Oktober 2020	20	16	luapan dari saluran
9	24 Desember 2020	20	16	-
Maksimal		30	25	

Realisasi Pembangunan PJU Kontraktual 2020

No	Lokasi Pembangunan PJU	Titik
1	Jalan Cingised (Mulai Jl. Cisaranten Kulon S/d Jembatan)	12
2	Jalan Cisaranten Baru (Mulai Jl. Permata Tamansari Raya s/d Jl. Cisaranten Kulon)	15
3	Jalan LLRE. Martadinata (Mulai Jl. Trunojoyo s/d Jl. Banda)-(Selatan)	32
4	Ir. H. Djuanda (Mulai Jl. Cikapayang s/d Jl. Hasanudin)-(Barat dan Timur)	102
5	Jalan Abdul Hamid (Mulai Jl. A.H. Nasution s/d Jl. Atput II)	10
6	Jalan Bunga Bakung III, IV	11
7	Jalan Sauyunan Raya (Mulai. Komp. Bumi Panyileukan s/d Jl. Ikhlas I), Jl. Ikhlas I (Mulai Jl. Sauyunan Raya s/d Jl. Raya Panyileukan)	10
8	Jalan Cigupakan (Segmen III)	12
9	Jalan Dr. Curie (Mulai Jl. Rd. AA. Wiranata Kusumah s/d Jl. Ehrlich)	11
10	Jalan Ciwulan	9
11	Jalan Irigasi (Mulai Jl. Cijaura Girang s/d LED Eksisting)	8
12	Jalan Jatihandap (Mulai Jl. Lucky Estate s/d Jl. Islamic Center)	10
13	Jalan Ters. Cikajang Raya, Jalan Cikajang Raya	10
14	Jalan Ters. Panyileukan (Mulai Jl. Panyileukan s/d Jl. Darussalam)	14
15	Jalan Wirja (Mulai Pertigaan s/d Manglayang Park) RT. 01 RW. 04 Kel. Palasari	11
16	Jalan Sukakarya (Mulai Jl. Dr. Surya Sumantri s/d Jl. Babakan Jeruk I)	8
17	Jalan Trunojoyo (Mulai Jl. Sultan Tirtayasa s/d Jl. Bahureksa)	11
18	Jalan Ujung Berung Indah Permai VI, V	12
19	Jalan Hegarmanah Depan Taman RW. 03 Kel. Hegarmanah, Jalan Hegarsari II (Mulai Jl. Hegarsari III s/d Jl. Cisatu)	11
20	Jalan Cihapit	6
21	Jalan Menado (Mulai Jl. Aceh s/d Jl. Patrakomala)	9
22	Jalan Dargawijaya (Mulai Jl. Dr. Setiabudi s/d Ujung Jalan)	8
23	Jalan Pangeran Kornel (Mulai Jl. Prabu Dimuntur s/d Jl. Diponegoro)	6
24	Jalan Rereng Barong	10
25	Jalan Griya Raya, I, Jalan Griya Selatan I, II, Jalan Griya Utara, I	25
26	Jalan Kanayakan (Mulai Jl. Ir. H. Djuanda s/d Jl. Alam Kanayakan)	15
27	Jalan Kartini (Mulai Jl. Sunda s/d Jl. Van de Venter)	12
28	Jalan Dangdeur Indah	9
29	Jalan Natuna (Mulai Jl. Sunda s/d Jl. Sumatera)	15
30	Jalan Panaitan (Mulai Jl. Sunda s/d Jl. Natuna)	14
31	Ters. Jalan Jakarta (Mulai Jl. Cibatu s/d Jl. Golf Barat)-(Utara)	7
32	Jalan Holis (Mulai Gg. H. Syafei s/d Jl. Menuju Kp. Ketimbang)	10
33	Jalan Sukabumi (Mulai Jembatan s/d Jl. Cianjur)	8
34	Jalan Cicalengka Raya (Mulai Jl. Indramayu s/d Jl. Banyuwangi)	14
35	Jalan Tirta Katmini (Mulai Jl. Sekedangdeur s/d Lapangan)	8
36	Jalan Bekamin	9
37	Jalan Neptunus Timur I, II	11
38	Jalan Neptunus Selatan VI	10
39	Jalan Cibatu Raya (Mulai Ters. Jl. Jakarta s/d Jl. Kuningan Raya)	16
40	Jalan Babakan Sari I (Mulai Jl. Ibrahim Adjie s/d Jl. Babakan Surabaya)	13
41	Jalan Manjahlega (Mulai Jl. Saturnus Utara s/d Jl. Sugandi Raya)	11
42	Jalan Flores	6
43	Jalan Taman Cibeunying	6
44	Jalan Kawali Raya (Mulai Jl. Cibatu Raya s/d Jl. Puri Kawali)	10
45	Jalan Adipati Kertabumi (Mulai Jl. Aria Jipang s/d Jl. Pangeran Kornel)	8
46	Jalan Purbasari (Mulai Jl. Cisaranten Endah s/d Jl. Endah Sari)	11
47	Jalan Banda	8
48	Jalan Maulana Yusuf (Mulai Jl. Diponegoro s/d Jl. Sultan Agung Tirtayasa)	8
49	Jalan Biru langit, Jalan Merah Delima II	14
50	Jalan Jupiter Barat XII, XVI	12
51	Jalan Jupiter Barat XXVI	9
52	Jalan Pamekar Barat V (Mulai Jl. Pamekar Raya s/d Jl. Tulip Mekar I)	7
53	Jalan TPU Cikadut (Mulai Jl. Cikadut s/d Bangunan Menara Peringatan Jasa Ibu)	10
54	Jalan Pualam (Mulai Jl. Suryalaya s/d Jl. Mutumanikam)	9
55	Jalan Dr. Sukimin	5
56	Jalan Semarang (Mulai Jl. Yogyakarta s/d Jl. Banjarmasin)	9
57	Jalan Banjarmasin (Mulai Jl. Semarang s/d Gerbang Pratista Antapani)	7
58	Jalan Farmakologi (Mulai Jl. Agronomi s/d Jembatan)	12
59	Jalan Agronomi (Mulai Jl. Antropologi s/d Jl. Ekologi)	6
60	Jalan Setra Murni Dalam (Mulai Jl. Setra Murni s/d Ujung Jalan) RW. 04 Kel. Sukarasa	9
61	Jalan Cisaranten Kulon I (Mulai Jl. Cisaranten Kulon s/d Jl. Cisaranten Kulon III)	6
62	Jalan Homan Tahap 2	9
63	Jalan Bukit Mbah Celeng	6

No	Lokasi Pembangunan PJU	Titik
64	Jalan Ters. Batununggal (Mulai Pertigaan Menuju Kelurahan Wates s/d Terowongan Bawah Jl. Tol)	7
65	Jalan Batununggal (Mulai Jl. Ters. Batununggal s/d Jl. Mitra Tani)	8
66	Jalan H. Achsan	8
67	Jalan Ibu Inggit Garnasih (Mulai Jl. Moh. Toha s/d Toko Metro Pulsa)	7
68	Jalan Pasirluyu IV	6
69	Jalan Ters. H. Alpi	13
70	Jalan Trunojoyo (Mulai dari Jl. Bahureksa sd Jl. LLRE. Martadinata)	8
71	Jalan Setra Indah Barat	7
72	Jalan Bukit Mbah Garut	7
73	Jalan Jupiter Barat XXXI, XXXII	6
74	Jalan Cisaranten Kulon (Mulai Pertigaan Jl. Cisaranten Kulon s/d Jembatan Sungai Cijalupang)	6
75	Jalan Pelesiran (Mulai Jl. Cihampelas s/d Jembatan), Jalan Pelesiran (Mulai Jl. Tamansari s/d SDN Pelesiran)	18
76	Jalan Jupiter Barat XXV, XXIV	8
77	Jalan Komud Supadio	8
78	Jalan Cibadak (Mulai Jl. Pajagalan s/d Jl. Astana Anyar)	89
79	Jalan Dalem Kaum (Mulai Jl. Otto Iskandarinata s/d Jl/ Dewi Sartika)	132
80	Jalan Ters. Kalijati I	11
81	Jalan Nana Rohana	10
82	Gg. Irsad (Mulai Jl. Jend. Sudirman s/d Jl. Cibadak)	7
83	Jalan Meteor Barat I, Jalan Meteor Tengah IV	8
84	Jalan Kalijati Raya (Mulai Ters. Jl. Jakarta s/d Jl. Kalijati Indah Raya)	13
85	Jalan Degung (Mulai Jl. Reog s/d Jl. Gamelan)	7
86	Jalan Tubagus Ismail VI	12
87	Jalan Permata Indah I-V	19
88	TOTAL PEMBANGUNAN	1.177

Capaian Kinerja dan Anggaran Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2020

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target		Realisasi	
		K	Rp	K	Rp
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	100	8.989.952.589	94	7.747.074.893
Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik tersedia (Bulan)	12	1.383.709.800	12	1.231.182.980
Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jasa peralatan dan perlengkapan kantor tersedia (Bulan)	12	570.827.950	12	551.278.200
Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jasa kebersihan kantor tersedia (Bulan)	12	1.655.621.861	12	1.571.707.400
Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja diperbaiki (Unit)	400	295.735.000	118	184.021.240
Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kebutuhan Alat Tulis Kantor tersedia (Bulan)	12	603.345.380	12	526.865.050
Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Barang Cetak dan Penggandaan tersedia (jenis)	30	571.786.088	29	558.630.300
Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor tersedia (Bulan)	12	181.810.200	12	177.133.000
Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kebutuhan peralatan rumah tangga tersedia (Bulan)	12	799.787.230	12	661.605.800
Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Kebutuhan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan tersedia (Bulan)	12	332.552.000	12	288.137.000
Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Kebutuhan makanan dan minuman tersedia (Bulan)	12	330.847.000	12	207.431.500
Kegiatan Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kebutuhan transportasi dan akomodasi untuk rapat dan konsultasi luar daerah tersedia (Bulan)	12	500.000.000	12	123.756.023
Kegiatan Penyediaan jasa pengamanan kantor	Jasa Pengamanan Kantor Tersedia (Bulan)	12	1.763.930.080	12	1.665.326.400
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Sarana dan Prasarana dalam kondisi baik (%)	100	6.415.275.166	86	5.712.373.625
Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor (Unit)	76	367.184.510	25	345.620.000
Kegiatan Pengadaan Mebeulair	Jumlah pengadaan meubelair (Buah)	342	599.978.390	135	588.465.900
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya prasarana gedung dengan baik (Paket)	9	1.116.501.056	9	1.038.464.939
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional dipelihara (Unit)	80	4.015.581.210	80	3.638.022.786
Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi	Jumlah paket pekerjaan jasa konsultansi perencanaan yang dihasilkan (Paket)	5	316.030.000	8	101.800.000
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Pemenuhan prasarana kedisiplinan pegawai (%)	100	68.750.000		68.200.000
Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya (Stel)	0	0	0	0

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target		Realisasi	
		K	Rp	K	Rp
Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	Jumlah pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu (Stel)	250	68.750.000	297	68.200.000
Program Pemeliharaan Pekerjaan Umum	Jumlah paket pekerjaan jasa Konstruksi, Jasa konsultasi perencanaan dan Jasa Konsultansi Pengawasan jalan yang dihasilkan (pkt)	7	10.625.165.000	7	5.821.685.500
Kegiatan Pendukung konektivitas (DAK)	Luas perkerasan jalan terbangun dan terpelihara secara kontraktual (M2)	28.992	10.625.165.000	46.199	5.821.685.500
Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	Jumlah simpang tak sebidang yang terbangun (flyover/Underpass) (-)	1	101.915.764.423	2	91.208.302.338
	Luasan drainase dalam kondisi baik (m1)	8.000		80.168	
	Luasan trotoar dalam kondisi Baik (m2)	13.000		10.451	
	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap (%)	94		0	
Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Rutin Pekerjaan Umum Wilayah Cibeunying	Panjang saluran jalan yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Cibeunying (M1)	12.000	5.764.578.013	2.400	5.059.142.540
	Luas perkerasan jalan yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Cibeunying (m2)	23.000		23.000	
Produksi Campuran Aspal (PCA) Jalan	luas jalan yang dipelihara dari produksi campuran aspal (M2)	40.000	6.344.148.378	46.620	5.642.116.240
Kegiatan Pengadaan Alat-Alat Ukur dan Bahan Laboratorium Kebinamargaan	Jumlah paket pengadaan peralatan pendukung kegiatan (Paket)	4	348.023.740	4	344.303.205
Kegiatan Penyusunan Strategi dan Kebijakan Kedinasan	Jumlah Dokumen pekerjaan jasa konsultansi perencanaan yang dihasilkan (Dokumen)	10	697.300.000	11	608.579.950
Kegiatan Perencanaan Kebinamargaan	Jumlah Dokumen pekerjaan jasa konsultansi perencanaan jalan dan Jembatan yang dihasilkan (Dokumen)	27	2.120.267.175	28	1.959.093.250
	Jumlah Dokumen pekerjaan jasa konsultansi perencanaan trotoar/drainase jalan yang dihasilkan (Dokumen)	13		13	
Pembangunan dan Pemeliharaan Kebinamargaan	Luas perkerasan jalan terbangun dan terpelihara secara kontraktual (M2)	168.567	55.218.382.161	224.219	49.482.014.608
	Panjang drainase jalan terbangun dan terpelihara secara kontraktual (m)	1.531		1.330	
	luas trotoar terbangun dan terpelihara secara kontraktual (m2)	9.241		10.451	
Pengendalian dan Pemanfaatan Kebinamargaan	Jumlah Dokumen pekerjaan jasa konsultansi pengawasan yang dihasilkan (Dokumen)	13	900.000.000	13	818.731.600
Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Rutin Pekerjaan Umum Wilayah Bojonagara	Panjang saluran yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Bojonagara (m1)	24.000	5.126.829.874	27.837	4.596.391.670
	Luas perkerasan jalan yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Bojonagara (M2)	18.000		16.280	
Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Rutin Pekerjaan Umum Wilayah Tegallega	Panjang Saluran Drainase Dalam Kondisi Baik Melalui Penanganan Rutin Wilayah Tegallega (M / Lari)	12.000	4.954.207.163	22.105	4.420.184.800
	Luas perkerasan jalan yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Tegallega (M2)	21.000		17.552	
Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Rutin Pekerjaan Umum Wilayah Karees	Panjang saluran yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Karees (m)	7.000	5.229.977.085	18.755	4.597.268.535
	Luas perkerasan jalan yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Karees (M2)	17.000		19.938	

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target		Realisasi	
		K	Rp	K	Rp
Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Rutin Pekerjaan Umum Wilayah Ujungberung	Luas perkerasan jalan yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Ujungberung (m2)	17.500	4.752.590.000	15.945	4.274.803.040
	Panjang saluran yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Ujungberung (m)	10.000			
Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Rutin Pekerjaan Umum Wilayah Gedebage	Panjang saluran yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Gedebage (m1)	18.000	5.090.121.683	5.341	4.578.100.590
	Luas perkerasan jalan yang dipelihara secara swakelola di Wilayah Gedebage (m2)	20.500		16.465	
Pengadaan, Rehabilitasi /Pemeliharaan peralatan dan Perbengkelan	Jumlah peralatan perbengkelan terpelihara (Unit)	30	5.369.339.151	32	4.827.572.310
Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum	Jumlah PJU dalam kondisi baik (Titik)	2.500	18.403.417.169	2.618	16.548.187.591
Pembangunan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum	Jumlah pembangunan PJU baru dan pemeliharaan PJU eksisting (Titik)	2.000	16.688.597.169	11.584	15.066.455.391
Pengendalian dan Pemanfaatan Penerangan Jalan Umum	Jumlah Dokumen pekerjaan jasa konsultasi pengawasan yang dihasilkan (Dokumen)	8	705.320.000	8	572.561.500
Perencanaan Penerangan Jalan Umum	Jumlah Dokument pekerjaan jasa konsultasi perencanaan penerangan jalan umum yang dihasilkan (Dokumen)	15	1.009.500.000	17	909.170.700
Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air	Lama Genangan yang tertangani pada titik genangan (menit)	80	58.039.360.316	240	45.616.645.376
Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Sumber Daya Air	Panjang TPT terbangun dan terpelihara secara kontraktual (m1)	8.718	36.000.000.000	6.225	32.362.313.664
Kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Sumber Daya Air	Jumlah paket pekerjaan jasa konsultasi pengawasan yang dihasilkan (Paket)	20	1.700.490.000	31	1.201.770.000
Kegiatan Perencanaan Sumber Daya Air	Jumlah Dokumen pekerjaan jasa konsultasi perencanaan sarana/prasarana sumber daya air yang dihasilkan (Dokumen)	60	2.400.000.000	30	2.360.439.750
Kegiatan Pemeliharaan Rutin Daerah Aliran Sungai	Luas Daerah Aliran Sungai yang dipelihara (M2)	125.000	10.246.840.316	179.375	9.692.121.962
			204.457.684.663		172.722.469.323

Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Program	Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)		Pagu	Realisasi	%		
1	Meningkatnya Infrastruktur Jalan Yang Berkualitas dan Merata	1.1	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	%	94	91.87	97,73	1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	101.915.764.423	91.208.302.338	89,49
		1.2	Luasan trotoar dalam kondisi baik	m2	409012	410144.63	100,28	2	Pemeliharaan Pekerjaan Umum	10.625.165.000	5.821.685.500	54,79
		1.3	Panjang saluran drainase jalan dalam kondisi baik	Meter	604965	604761.5	99,97					
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 3 INDIKATOR						99,33		TOTAL PER SASARAN	112.540.929.423	97.029.987.838
TINGKAT EFISIENSI 13,11 %												
TINGKAT EFEKTIFITAS 115,20 %												
2	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur serta Penataan Sungai	2.1	Lama genangan yang tertangani pada titik genangan	Menit	80	60	125,00	3	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air	50.347.330.316	45.616.645.376	90,60
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR						125,00		TOTAL PER SASARAN	50.347.330.316	45.616.645.376
TINGKAT EFISIENSI 34,40 %												
TINGKAT EFEKTIFITAS 137,96 %												
3	Meningkatnya Penyediaan Pelayanan Penerangan Jalan Umum di Wilayah Kota Secara Merata	3.1	Jumlah PJU dalam kondisi baik	Titik	45849	46256	100,89	4	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum	18.403.417.169	16.548.187.591	89,92
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR						100,89		TOTAL PER SASARAN	18.403.417.169	16.548.187.591
TINGKAT EFISIENSI 10,97 %												
TINGKAT EFEKTIFITAS 112,20 %												
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik yang Prima	4.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	85.5	835.405	97,71	5	Pelayanan Administrasi Perkantoran	8.989.952.589	7.747.074.893	86,17
								6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	6.415.275.166	5.712.373.625	89,04
								7	Peningkatan Disiplin Aparatur	68.750.000	68.200.000	99,20
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR						97,71		TOTAL PER SASARAN	15.473.977.755	13.527.648.518
TINGKAT EFISIENSI 10,29 %												
TINGKAT EFEKTIFITAS 111,77 %												